

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, diantaranya adalah sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati. Tidak hanya itu Indonesia juga memiliki kekayaan alam lainnya yang ada didarat maupun dikawasan pesisir diantaranya, Pegunungan, Keragaman Flora dan Fauna, Pantai, *Mangrove*, Terumbu karang serta keragaman budaya dan adat istiadat yang tersebar dari sabang sampai merauke dengan ciri khasnya masing-masing. Tentu dengan segala potensi yang dimiliki tersebut bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa ini.

Potensi sumber daya alam yang begitu besar ini tentu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, salah satunya dalam bidang pariwisata. Sebagai sektor komoditi yang baik untuk perekonomian Negara dan bisa dimanfaatkan oleh daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pariwisata. Di berbagai daerah, sektor pariwisata memang cukup menjanjikan sebagai penyumbang devisa di masa depan, hal ini terbukti sebanyak 17 Miliar USD penerimaan Negara dari sektor pariwisata pada tahun 2018 dan diprediksi akan naik hingga mencapai 21 Miliar USD. Namun pada saat ini sektor pariwisata sedang mengalami keterpurukan akibat penyebaran Covid-19, akibat pandemi ini Indonesia terancam kehilangan devisa sebesar 350 juta USD, Aspariana (2020). Perlu adanya keseriusan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk mencari alternatif-alternatif dan membuat kebijakan yang tepat untuk menghidupkan kembali sektor pariwisata ini agar

mampu mendorong perkembangan ekonomi nasional maupun perkembangan ekonomi lokal, selain itu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terpenting adalah menyerap tenaga kerja serta meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat.

Perkembangan pariwisata di Provinsi Kepulauan Riau terus berlanjut karena provinsi Kepri telah berupaya meningkatkan akses infrastruktur yang dikelola secara berkelanjutan, sehingga bisa diakses secara menyeluruh oleh wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara, keseriusan Pemerintah Daerah Provinsi Kepri di sektor industri pariwisata bisa dilihat pada laporan Dinas Pariwisata Kepri yang menunjukkan sebanyak 2.590.802 kunjungan yang datang ke Kepri melebihi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yaitu 2,3 juta pengunjung, Aspariana (2020). Artinya potensi pariwisata di Kepri sangat diminati oleh wisatawan mancanegara, karenanya potensi pariwisata Kepri harus dikelola dengan baik dan segala regulasi maupun aturan yang mengatur tentang pariwisata harus mengedepankan kenyamanan agar terciptanya perkembangan pariwisata sesuai dengan kebutuhan dari masa ke masa.

Kabupaten Lingga merupakan daerah yang banyak memiliki potensi kepariwisataan dari sumber daya alam hingga seni dan budaya. Potensi pariwisata di Kabupaten Lingga tersebar di beberapa wilayah pulau Lingga yang terbagi dalam 13 Kecamatan yaitu Kecamatan Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga, Selayar, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Katang Bidare, Kepulauan Posek, Bakung Serumpun, dan Temiang Pesisir dengan jumlah 179 objek wisata. Objek wisata yang tersebar di 13 Kecamatan tersebut ada beberapa

potensi objek wisata yang diunggulkan diantaranya; Pulau Benan, Pulau Mepar, Air Terjun Resun, Kompleks Istana Damnah, Bukit Permata, Pantai Dungun, Batu Berdaun dan Pemandian Air Panas. Sumber daya alam inilah yang menjadi misi Pemerintah Kabupaten Lingga melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga untuk mengembangkan daya tarik wisata dan mempromosikannya ke seluruh penjuru dunia.

Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah daerah mempunyai fungsi untuk mengembangkan daerahnya berdasarkan potensi yang ada di daerah tersebut, demikian pula halnya pemerintah Kabupaten Lingga memiliki potensi dalam bidang pariwisatanya, untuk itulah Pemerintah beserta Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga dapat mengembangkan potensi pariwisata tersebut untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Objek wisata unggulan yang ada di Kabupaten Lingga merupakan potensi yang sangat menonjol di Kabupaten Lingga sebagai ciri khas daerah yang dikelilingi oleh pulau dan laut serta dengan peninggalan sejarahnya, tentu perlu adanya perbaikan dan pengembangan agar kawasan wisata berdampak positif bagi masyarakat. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lingga nomor 13 tahun 2011 pasal 14, Bahwa seluruh penyelenggara kegiatan usaha daya tarik wisata alam wajib memperhatikan menjaga pelestarian lingkungan alam dan budaya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka dari itu daerah yang memiliki daya tarik wisata harus dikelola dengan baik agar terciptanya tujuan pariwisata untuk pembangunan daerah. Daya tarik wisata ini

harus diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Lingga melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga agar dapat dikembangkan secara merata.

**Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Lingga Periode 2015 – 2020**

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Total
1	2015	11.602	419	12.021
2	2016	10.328	326	10.654
3	2017	12.101	935	13.036
4	2018	16.309	664	16.937
5	2019	25.413	1057	27.766
6	2020	15.251	173	15.424

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga, 2020

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan di Kabupaten Lingga mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 dan terjadi penurunan di tahun 2020 karena disebabkan oleh pandemi Covid-19. Selain karena pandemi Covid-19, kondisi ini juga disebabkan oleh promosi pariwisata yang masih kurang di Kabupaten Lingga, sehingga masih banyak masyarakat belum mengetahui potensi-potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Lingga.

Sistem promosi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata saat ini hanya sebatas melalui media sosial dan pemanfaatan website, yang saat ini bisa diakses melalui <https://dispariwisata.linggakab.go.id>. Kurangnya jumlah wisatawan 2 tahun belakangan tentunya harus membuat Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga lebih gencar dalam melakukan promosi wisata dan bangkit dari keterpurukan dengan mengadakan *event-event* wisata untuk dipromosikan ke luar daerah baik ditingkat provinsi, nasional maupun internasional. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari Pemerintah Kabupaten Lingga dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten

Lingga dalam menerapkan strategi yang efektif guna melakukan pengembangan objek wisata agar menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Lingga.

Jika pengembangan objek wisata dan promosi wisata yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lingga berjalan dengan baik, tentunya bisa menarik wisatawan lokal dan mancanegara yang akan berkunjung ke Kabupaten Lingga, salah satu tolak ukur perkembangan pariwisata adalah peningkatan jumlah wisatawan karena dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang secara langsung akan diikuti oleh perkembangan sarana dan prasarana sebagai penunjang pariwisata untuk kebutuhan bagi wisatawan yang datang berkunjung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Lingga Tahun 2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Lingga Tahun 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan ide pemikiran dan menambah wawasan bagi pembaca untuk mengetahui tentang strategi pengembangan objek wisata.

Memberikan manfaat dan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi jurusan ilmu pemerintahan mengenai konsep dalam membuat strategi dalam suatu instansi atau organisasi.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai referensi dan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Lingga dan pihak lain sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun Strategi Pengembangan Objek Wisata.

